

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk kemudian dianalisis, dengan tujuan menambah wawasan atau pemahaman peneliti tentang suatu pembahasan.³⁶ Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan masing-masing. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan ketika yakni data, cara ilmiah, kegunaan, dan tujuan.³⁷ Oleh karena itu, fokus dan tujuan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong, “*metodologi kualitatif*” merupakan prosedur penelitian yang akan menampilkan data deskriptif yang berupa tulisan dengan pemahaman secara mendalam pula terhadap objek yang diteliti. Sehingga baik data yang berupa tulisan, pengamatan, hingga lisan pihak-pihak yang terkait akan dijelaskan dalam bentuk kata-kata dengan pembahasan secara rinci dan lengkap.³⁸

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan kualitatif deskriptif. Karena penulis ingin mendeskripsikan serta memberikan gambaran fakta terkait strategi komunikasi pemasaran Adipati *Wedding Organizer* dalam menarik minat klien.

³⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 79.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 2

³⁸J Lexy and Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 18 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002). Hal. 17 kgv

Selain itu, menurut Moleong metode kualitatif dapat diterapkan dengan memikirkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif dapat lebih mudah jika dihadapkan dengan kenyataan lebih dari satu (ganda). *Kedua*, metode ini mempersembahkan langsung hubungan yang terjalin antara responden dengan peneliti. *Ketiga*, metode ini lebih intens dan menyesuaikan diri dengan pengaruh dan nilai yang dihadapi.

Sementara itu, Bogdan dan Biklen memberikan penjelasan terkait karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu: (1) bersifat alami, (2) data yang disajikan berupa kata-kata atau deskriptif bukan angka, (3) analisis data bersifat induksi, dan (4) penelitian kualitatif memiliki makna yang sangat penting.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai analisator dan pengamat terhadap objek yang diteliti dari penggalian data pustaka yang terkumpul. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan, karena menjadi kunci sebagai metode mengumpulkan informasi. Dalam eksplorasi subjektif, kehadiran peneliti ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan informasi yang utama.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi untuk memantau, memperhatikan, dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Adapun, data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah data terkait

³⁹ Robert C, Bogdan, and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research for Education* (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982). Hal. 28

strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan *Founder Adipati Wedding Organizer*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkenaan dengan permasalahan atau problematika penelitian, serta termasuk dalam jenis sumber data yang akan digunakan oleh peneliti.⁴⁰ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di kantor *Adipati Wedding Organizer*, Perumahan Candha Bhirawa Asri Blok 0/9 Kediri Jawa Timur. Karena *Adipati Wedding Organizer* merupakan salah satu WO di Kota Kediri yang tetap eksis hingga saat ini. Sehingga peneliti berharap, mampu menggali informasi lebih dalam strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan *Adipati Wedding Organizer* hingga mampu bertahan dan semakin berkembang di Kota Kediri dan sekitarnya.

D. Sumber Data

Data penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti berasal dari semua pihak internal *Adipati Wedding Organizer*. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari kata-kata atau wawancara lisan informan yang terkait.

1. Data Primer

Sumber data primer berasal dari pengamatan dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang bersangkutan atau berkaitan dalam penelitian. Pencarian informasi atau sumber data yang utama adalah melalui wawancara atau pengamatan secara langsung. Adapun hasil dari wawancara

⁴⁰Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2002), Hal. 52

tersebut, akan diseleksi oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu guna mencapai tujuan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dessy Novita Hapsari, S.Si, MM selaku *founder and financial management*
- b. Lia M. Kusuma, S.Pd selaku *Co founder and relationship officer*
- c. Dendy Andrean Pratama, Agung Aprilianto, Deni Wahyu W, ST, Ahmad Alwi D, Amd Akn, dan Romadhoni sebagai *project manager*
- d. Niken Anggraini sebagai *secretary*
- e. Seluruh *crew* Adipati Wedding Organizer sebanyak 19 orang
- f. Roro Kusuma Juanggara, Ayu Puspa Kartika, dan Imla Amelia Ulinuha sebagai pengguna jasa Adipati *Wedding Organizer*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya tanpa terjun langsung ke lapangan. Bentuk data sekunder ini dapat berupa buku-buku, jurnal, skripsi terdahulu, hingga situs-situs yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian.⁴¹ Informasi pembantu seperti *web*, buku tulis, kronik, dan arsip individu yang dimiliki oleh Adipati *Wedding Organizer* sesuai dengan judul peneliti. Subjek yang digunakan peneliti untuk mencari informasi yakni tujuan yang digunakan perusahaan demi menemukan titik fokus masalah.

⁴¹<https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-daslam-penelitian-ketahui-karakteristiknya-klm.html?page=2>

Dalam menentukan subjeknya, penelitian ini memakai prosedur *purposive sampling*, yakni teknik pengutipan sampel sumber data dengan mempertimbangkan aspek tertentu. Misalnya, orang yang dirasa paling mengerti tentang fokus penelitian yang diharapkan, atau *leader* yang nantinya memudahkan peneliti mencari objek.⁴²

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Tahapan pengumpulan data yang pertama yaitu observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian yaitu berkaitan dengan lokasi yang dipilih, kemudian subjek penelitian termasuk orang atau pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Kegunaan atau tujuan dilakukannya observasi dalam penelitian yaitu untuk membuat peneliti memiliki cara pandang yang objektif seperti subjek yang diteliti. Sehingga peneliti bisa berempati dan ikut merasakan atau sepemikiran dengan subjek penelitian.⁴³

Marshall mengatakan bahwa “melewati persepsi, penulis dengan mudah menemukan informasi tentang perilaku dan pentingnya dapat ditambah kepada perilaku tersebut”. Melalui persepsi, para pakar mampu mendeteksi perilaku dan pentingnya hal tersebut. Demikian persepsi merupakan aktivitas kesan dan pencatatan yang tepat dari aktualisasi yang ada pada objek penelitian. Penulis mengumpulkan data berupa informasi mengambil bagian

⁴² Sugiyono, op.cit, Hal. 219

⁴³ Imam Gunawan, op.cit, Hal 143-145.

persepsi partisipatif yang diambil dalam beberapa latihan, tapi tidak seluruhnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi lebih dalam bagaimana cara yang diterapkan oleh Adipati *Wedding Organizer* dalam menjalankan strategi komunikasi pemasaran di tengah maraknya bisnis *wedding organizer* di Kota Kediri dengan melihat *progress* yang terjadi dari awal berdiri, baik dari segi internal tim, *bundling vendor*, promosi, *relationship*, dan yang lainnya. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan dari hasil observasi yang didapatkan.

2. Wawancara

Tahap berikutnya dalam pengumpulan data penelitian yaitu melakukan wawancara dengan harapan memperoleh informasi atau pengetahuan sebanyak yang dibutuhkan oleh peneliti kepada subjek penelitian.⁴⁴ Dalam tahap ini, peneliti melakukan pertemuan dengan narasumber. Pertemuan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara komunikasi secara langsung, baik secara sederhana atau tidak langsung dengan informan. Pertemuan juga diartikan sebagai sebagai pertukaran pemikiran dan data dua individu melalui jawaban dan keterangan, yang mampu memperoleh data yang signifikan hingga dapat dikembangkan pada tema tertentu.

⁴⁴ Ibid, hal 160.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan *indepth interview* atau wawancara secara mendalam, yang dibantu dengan *interview guide*, yaitu membuat kerangka atau perumusan poin-poin yang tidak perlu ditanyakan secara berurutan, namun tetap fokus dan terarah pada pokok permasalahan yang akan ditanyakan peneliti kepada *Founder Adipati Wedding Organizer* dan *official team*. Sehingga diharapkan akan mendapatkan informasi yang maksimal terkait strategi pemasaran yang dilakukan *Adipati Wedding Organizer* dalam meningkatkan *brand awareness* di Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai tahapan pengumpulan data berikutnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data yang berasal dari jurnal, penelitian skripsi terdahulu atau sebelumnya, foto, video, serta hasil wawancara selama pertemuan yang dibutuhkan peneliti. Yang kemudian akan ditelaah dengan intens, sehingga dapat menambah bukti dan kepercayaan suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan peneliti sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Demikian dokumentasi dimanfaatkan peneliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan pada penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran *Adipati Wedding Organizer* dalam Meningkatkan *Brand Awareness* di Kota Kediri.

F. Analisis Data

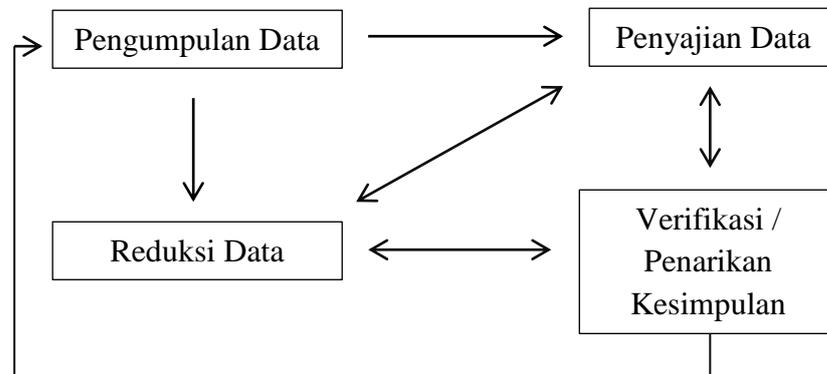
Analisis data merupakan aktivitas mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memilah informasi ke dalam golongan, menggambarkannya ke dalam unit-unit, menyusun, menata ke dalam model, memilih mana yang signifikan dan mana yang tidak dipertimbangkan, serta membuat keputusan dengan tujuan agar diri sendiri dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah menyelesaikan lapangan. Analisis data lebih berpusat selama proses di lapangan untuk pengumpulan data berlangsung.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada peristiwa-peristiwa yang diamati dan data yang diperoleh tentang strategi komunikasi pemasaran Adipati *Wedding Organizer*. Peneliti akan melakukan pencatatan data-data yang berhasil didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan Adipati *Wedding Organizer*. Setelah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, tahapan berikutnya adalah reduksi data.⁴⁵

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informasi Miles dan Huberman. Dimana analisis data dilakukan secara intuitif dan terjadi secara konsisten sampai selesai. Pada tahap ini peneliti akan terus membedah informasi untuk memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya.

⁴⁵Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial : Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), Hal. 164



Bagan 3.1
Analisis data Miles dan Huberman

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari contoh dan subjek. Dengan demikian informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta menelusuri saat dibutuhkan.⁴⁶

Reduksi data dilakukan peneliti dengan mencatat segala penjelasan yang masih bersifat luas dan umum tentang *Adipati Wedding Organizer*. Kemudian, menyusun informasi dari yang bersifat umum ke informasi yang bersifat jelas. Sehingga informasi yang telah dirangkum dan disimpulkan oleh peneliti, akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait strategi

⁴⁶ Sugiyono, op.cit, Hal. 247

komunikasi pemasaran yang dilakukan Adipati *Wedding Organizer* dalam meningkatkan *brand awareness* di Kota Kediri, baik *offline* maupun *online*.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penggambaran singkat, grafik, hubungan antara klasifikasi dan semacamnya. Dengan menyajikan data, akan lebih jelas apa yang terjadi, merancang pekerjaan lebih lanjut dengan mempertimbangkannya. Miles dan Huberman, 1984 mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan penjabaran narasi atau bersifat naratif.⁴⁷

Data yang dimaksud merupakan data hasil dari rangkaian informasi yang dapat dilakukan penyelidikan. Penyajian data bertujuan untuk mendapatkan pola yang substansial. Peneliti dalam menyajikan data menggunakan kata-kata atau teks naratif dari hasil wawancara yang telah dilakukan terkait strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Adipati *Wedding Organizer*. Yang kemudian akan ditarik kesimpulan tentang strategi komunikasi pemasaran untuk meningkatkan *brand awareness* di Kota Kediri.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam tahap analisis data adalah mencapai kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan yang ditetapkan mungkin dapat menjawab rumusan masalah, namun mungkin juga tidak menjawab. Sebab,

⁴⁷ Ibid, Hal. 249

pada penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara, serta dapat berkembang setelah penelitian di lapangan.⁴⁸ Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti adalah dengan mendalami strategi komunikasi pemasaran di Adipati *Wedding Organizer* dalam menarik calon pengantin serta memperhatikan catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yakni benar-benar melihat data dari berbagai sumber dengan cara yang tidak berbeda-beda, dan pada peristiwa yang berbeda pula". Triangulasi dilakukan dengan cara melihat dan mengecek data serta informasi yang telah didapatkan melalui berbagai perangkat dan waktu yang berbeda. Lalu Satori dan Komariah, membagi triangulasi menjadi tiga, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik atau metode, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi diselesaikan dengan menelisik sumber yang belum dipahami satu dengan lainnya, kemudian pengecekan ulang kepercayaan sebuah informasi yang didapat saat penelitian dari berbagai sumber yang berbeda.

Triangulasi diselesaikan dengan memanfaatkan berbagai metodologi untuk mengungkap seluruh data ke sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada kejadian yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber.

⁴⁸ Ibid, Hal. 252

H. Tahap-Tahap Penelitian

Layaknya sebuah kegiatan ilmiah, penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, baku, dan formal. Keterurutannya di perlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dibagi dalam tahapan-tahapan.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan penelitian sebagai kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini diantaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Terdiri dari bab 1 sampai akhir yang ditulis sesuai sistematika atau runtut. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Strategi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Memilih tempat atau lapangan penelitian

Tahapan masing-masing peneliti dalam penelitian mungkin berbeda, tetapi terkadang juga bisa jadi sama. Namun, dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat yang akan digunakan penelitian. Alasannya, karena memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi. Seperti akses perizinan, jarak tempuh, dan objek menarik yang dimiliki.

b. Merancang penelitian

Setelah mengetahui lokasi penelitian, peneliti melanjutkannya dengan merancang atau mengkonsep penelitian yang dimaksud. Hasil pengamatan atau observasi selama beberapa waktu, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang strategi komunikasi pemasaran Adipati *Wedding Organizer* dalam meningkatkan *brand awareness* melalui Instagram.

c. Mengurus perizinan penelitian

Selanjutnya, sesuai prosedur yang berlaku, peneliti mengurus izin penelitian yang dibuktikan dengan surat izin. Surat izin tersebut didapatkan dari kampus IAIN Kediri yang kemudian ditujukan ke lokasi penelitian dalam hal ini di Adipati *Wedding Organizer*.

d. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian, merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti akan mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap. Terdiri dari observasi, wawancara, hingga pengumpulan dokumentasi atau bahan-bahan bacaan lain sebagai pendukung. Bisa berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan lainnya.

3. Analisis Data

Analisis data sesuai yang dijelaskan sebelumnya yaitu peneliti akan menyajikan data yang sudah didapatkan agar siap ditulis. Namun ada beberapa data yang mungkin akan dikurangi atau tidak ditampilkan karena dinilai kurang penting atau sudah cukup menggunakan yang ada. Dalam kata lain disebut reduksi data. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan dari banyaknya data yang telah disajikan tersebut.

4. Cek keabsahan data

Setelah data yang ditampilkan tersebut, peneliti akan kroscek kembali ke sumber yang berbeda-beda mengenai data yang didapat apakah sesuai dan benar.

5. Penulisan hasil penelitian

Tahap akhir, peneliti akan menulis hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur atau buku panduan dan arahan dosen pembimbing. Selanjutnya akan disempurnakan dengan bimbingan dengan dosen pembimbing dan merevisi kekurangannya sehingga layak diajukan untuk sidang skripsi.